



○
**Laporan
Keuangan
Konsolidasi**

✿ *Consolidated
Financial
Statement*

◆
● 08

PT Sarinah



PT Sarinah dan entitas anaknya

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 64

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|-----------------|---|
| 1. Nama | : Fetty Kwartati |
| Alamat Kantor | : Gedung Sarinah Lt. 10,
Jl. MH. Thamrin No. 11, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili | : Bumi Permata Indah A.2/3, RT. 002/RW. 012
Karang Mulya - Karang Tengah |
| Nomor Telepon | : 021-31923008 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Guntar Pasuman Mangapul Siahaan |
| Alamat Kantor | : Gedung Sarinah Lt. 10,
Jl. MH. Thamrin No. 11, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili | : Jl. Nusantara No. 26 Dephan TNI AD RT.002/ RW.002
Pasar Gunung Selatan, Cimanggis, Depok |
| Nomor Telepon | : 021-31923008 |
| Jabatan | : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sarinah dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sarinah dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2025


4886CA3-189C-41DA-86D9-8E43A13805E4

Fetty Kwartati
(Direktur Utama)




04A32F91-239C-4858-87E2-07867A80278

Guntar Pasuman Mangapul Siahaan
(Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko)

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00947/2.1032/AU.1/10/2018-1/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Sarinah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan opini tanpa modifikasi dalam laporan No. 00199/2.1127/AU.1/05/0060-1/1/IV/2024 tanggal 22 April 2024.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00947/2.1032/AU.1/10/2018-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00947/2.1032/AU.1/10/2018-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00947/2.1032/AU.1/10/2018-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

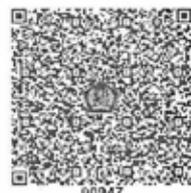
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Fredy Richard
Registrasi Akuntan Publik No. AP.2018

25 April 2025



PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	421.815.291.863	4	109.411.494.868
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	23.950.948.608	5	13.860.445.461
Piutang usaha	27.810.204.155	6	40.777.021.178
Piutang lain-lain	8.166.190.475	7	69.999.983
Persediaan	6.605.671.887	8	1.388.313.446
Pajak dibayar di muka	42.489.396.768	17a	65.236.000.784
Uang muka	77.065.657.118	9	119.983.239.259
Biaya dibayar di muka	3.115.829.121	10	1.532.014.950
Aset lancar lainnya	6.250.000		46.600.000
TOTAL ASET LANCAR	<u>611.025.439.995</u>		<u>352.305.129.929</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain - jangka panjang	5.953.741.808	7	7.500.000.000
Properti investasi	643.742.133.061	13	881.588.681.932
Aset tetap	190.542.831.076	14	44.871.908.415
Aset hak-guna	3.053.241.546	12a	-
Aset takberwujud	4.490.421.613	15	4.996.946.435
Estimasi tagihan pajak	6.749.178.473	17b	15.386.785.393
Aset pajak tangguhan	26.028.411.936	17f	79.077.992.190
Investasi pada entitas asosiasi	-	11	30.064.054.667
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	-	5	1.926.490.624
Aset tidak lancar lain-lain	1.288.802.158		833.480.998
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	<u>881.848.761.671</u>		<u>1.066.246.340.654</u>
TOTAL ASET	<u>1.492.874.201.666</u>		<u>1.418.551.470.583</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	20.000.000.000	18	19.897.500.000
Utang usaha	29.118.695.025	16	22.905.382.133
Utang lain-lain	29.705.108.334	21	39.267.617.750
Beban akrual	25.791.156.058	19	21.812.656.904
Utang pajak	76.051.944.937	17c	70.915.739.971
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.669.342.979	23a	5.511.900.793
Pinjaman pemegang saham jangka pendek	529.279.000.000	22	740.681.910.000
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	83.162.828.944	18	129.304.837.444
Liabilitas sewa	768.027.280	12b	-
Liabilitas kontrak	142.946.642.999	20	158.323.408.741
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	949.492.746.556		1.208.620.953.736
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	51.676.436.121	18	53.707.686.121
Liabilitas sewa	2.384.401.235	12b	-
Liabilitas kontrak	22.080.044.664	20	69.935.911.140
Liabilitas imbalan kerja	14.361.252.233	23b	11.804.894.993
Pinjaman pemegang saham jangka panjang	-	22	35.273.803.147
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	90.502.134.253		170.722.295.401
TOTAL LIABILITAS	1.039.994.880.809		1.379.343.249.137
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham			
Modal dasar - 100.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.850 saham	46.850.000.000	24	46.850.000.000
Tambahan modal disetor	181.245.000		181.245.000
Penghasilan komprehensif lain	(23.877.006.745)		(17.872.171.781)
Saldo laba (defisit)			
Dicadangkan	29.085.348.855		29.085.348.855
Belum dicadangkan	400.634.115.060		(19.079.408.894)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	452.873.702.170		39.165.013.180
Kepentingan non-pengendali	5.618.687		43.208.266
TOTAL EKUITAS	452.879.320.857		39.208.221.446
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.492.874.201.666		1.418.551.470.583

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	Catatan	2023
PENDAPATAN USAHA	839.181.329.593	25	693.345.744.621
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(725.485.860.491)	26	(552.622.736.909)
LABA BRUTO	113.695.469.102		140.723.007.712
Beban pegawai	(47.338.525.507)	27	(42.605.703.740)
Beban umum dan administrasi	(105.932.076.428)	28	(69.871.963.660)
Beban pemasaran	(4.606.439.677)		(7.505.057.119)
Pendapatan lain-lain	688.531.006.052	30	309.740.917.554
Beban lain-lain	(918.916.197)	30	(166.783.724.838)
LABA USAHA	643.430.517.345		163.697.475.909
Penghasilan keuangan	1.427.966.278	29	534.190.773
Beban keuangan	(74.686.211.400)	29	(127.828.852.576)
Bagian rugi entitas asosiasi	(8.696.330.824)	11	(17.539.958.869)
LABA SEBELUM			
BEBAN PAJAK FINAL DAN			
PAJAK PENGHASILAN BADAN	561.475.941.399		18.862.855.237
Beban pajak final	(10.701.269.178)		(18.982.777.202)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK			
PENGHASILAN BADAN	550.774.672.221		(119.921.965)
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan	(131.061.029.579)	17d	11.316.333.065
LABA TAHUN BERJALAN	419.713.642.642		11.196.411.100
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya			
Pengkukuran kembali program imbalan pasti, setelah pajak	(6.004.834.964)	23	(2.173.218.141)
Bagian penghasilan komprehensif dari entitas asosiasi	-		83.151.181
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF			
TAHUN BERJALAN	413.708.807.678		9.106.344.140

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	Catatan	2023
LABA TAHUN BERJALAN			
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	419.713.523.954		11.181.672.439
Kepentingan non-pengendali	118.688		14.738.661
TOTAL	419.713.642.642		11.196.411.100
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF			
LAIN TAHUN BERJALAN YANG			
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	413.708.688.990		9.091.826.695
Kepentingan non-pengendali	118.688		14.517.445
TOTAL	413.708.807.678		9.106.344.140

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Catatan	Modal saham	Tambahkan Modal disetor	Penghasilan komprehensif lain	Saldo laba		Total	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
				Dicadangkan	Belum dicadangkan			
Saldo tanggal 31 Desember 2022	46.850.000.000	181.245.000	(15.782.326.037)	29.085.348.855	(30.261.081.333)	30.073.186.485	68.690.821	30.141.877.306
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(40.000.000)	(40.000.000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	11.181.672.439	11.181.672.439	14.738.661	11.196.411.100
Penghasilan komprehensif lain - Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	-	(2.172.996.925)	-	-	(2.172.996.925)	(221.216)	(2.173.218.141)
Bagian laba komprehensif dari entitas asosiasi	-	-	83.151.181	-	-	83.151.181	-	83.151.181
Saldo tanggal 31 Desember 2023	46.850.000.000	181.245.000	(17.872.171.781)	29.085.348.855	(19.079.408.894)	39.165.013.180	43.208.266	39.208.221.446
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(37.708.267)	(37.708.267)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	419.713.523.954	419.713.523.954	118.688	419.713.642.642
Penghasilan komprehensif lain - Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	-	(6.004.834.964)	-	-	(6.004.834.964)	-	(6.004.834.964)
Saldo tanggal 31 Desember 2024	46.850.000.000	181.245.000	(23.877.006.745)	29.085.348.855	400.634.115.060	452.873.702.170	5.618.687	452.879.320.857

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	Catatan	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	868.191.164.235		1.130.220.901.818
Penerimaan restitusi pajak	8.433.811.795		4.753.471.247
Penerimaan pendapatan bunga	1.427.966.278	29	534.190.773
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(743.018.988.513)		(1.005.677.248.757)
Pembayaran kepada karyawan	(77.883.749.928)		(67.352.503.035)
Pembayaran beban bunga	(74.583.711.400)		(126.486.976.931)
Pembayaran pajak penghasilan	(68.361.006.673)		(11.643.751.515)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(85.794.514.206)		(75.651.916.400)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pelepasan saham entitas asosiasi	705.000.000.000	11	-
Hasil penjualan aset tetap	142.800.000	14	1.018.018.018
Perolehan aset tetap	(3.293.667.985)	14	(3.092.249.651)
Perolehan properti investasi	-	13	(1.146.000.000)
Penerimaan dividen entitas asosiasi	-		7.500.000.000
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	701.849.132.015		4.279.768.367
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran pinjaman pemegang saham	(246.676.713.147)	22	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	(48.173.258.500)	37	(21.442.581.315)
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(8.164.012.523)	5	(3.643.192.627)
Pembayaran utang liabilitas sewa	(599.128.377)	37	(593.791.239.953)
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan non-pengendali	(37.708.267)		(40.000.000)
Penerimaan pinjaman pemegang saham	-	22	740.681.910.000
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(303.650.820.814)		121.764.896.105
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	312.403.796.995		50.392.748.072
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	109.411.494.868		59.018.746.796
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	421.815.291.863	4	109.411.494.868

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sarinah ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Eliza Pondaag No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Department Store Indonesia dan selanjutnya diubah dengan nama PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah dengan akta notaris Eliza Pondaag No. 50 tanggal 18 Oktober 1962 dan No. 89 tanggal 29 Januari 1963.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 April 1979 yang diaktakan berdasarkan akta Notaris Ahmad Bayumi No.8 tanggal 4 Oktober 1979 telah menetapkan perubahan anggaran dasar PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah dan perubahan nama menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4498.HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tentang perubahan anggaran dasar, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan No. S-973/MBU/12/2021 dan No. S-081/PD/12/2021, telah diputuskan bahwa Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh saham seri B pada perseroan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). Perubahan anggaran dasar tersebut dituangkan dalam akta No. 5 Tanggal 12 Januari 2022 dan disetujui melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0008604.AH.01.02 Tahun 2022 pada tanggal 4 Februari 2022. Selanjutnya, PT Sarinah (Persero) mengalami perubahan nama menjadi PT Sarinah.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang perdagangan, *property* dan jasa, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Sarinah Lt. 10, Jl. MH Thamrin, Jakarta Pusat.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Trisni Puspitaningtyas	Direktur Utama	: Fetty Kwartati
Komisaris	: Riyanto Prabowo	Direktur Keuangan	
		Manajemen Risiko	: Guntar Pasuman Mangapul Sahaan
Komisaris	: Leonard Theosabrata	Direktur Komersial	: Selfie Dewiyanti
Komisaris Independen	: Diana Irina Jusuf	Direktur Operasi	: Hedy Djaja Ria

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Trisni Puspitaningtyas	Direktur Utama/ Direktur Bisnis	: Fetty Kwartati
Komisaris	: Riyanto Prabowo	Direktur Keuangan Manajemen Risiko & <i>Human Capital</i>	: Guntar Pasuman Mangapul Siahaan
Komisaris Independen	: Suhardi	Direktur Pengembangan Bisnis & <i>Retail</i>	: Selfie Dewiyanti
Komisaris	: Leonard Theosabrata		
Komisaris Independen	: Diana Irina Jusuf		

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Ketua Komite Audit	: Riyanto Prabowo	Riyanto Prabowo
Anggota Komite Audit	: Rysa Bimantara Purnama	Elwimina Nurjanah
Anggota Komite Audit	: -	Mierza Darsya Putra

Total kompensasi yang dibayarkan oleh Grup untuk Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp18.368.090.260 dan Rp12.970.912.933 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing sebanyak 158 dan 179 orang (tidak diaudit).

c. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

Entitas Anak/	Kegiatan Usaha Utama/	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kepemilikan (%)		Total Aset sebelum Eliminasi	
			31 Desember		31 Desember	
			2024	2023	2024	2023
PT Sari Valuta Asing ("Sari Valas")	Perdagangan valuta asing	Jakarta	99,99	99,99	894.868.793	5.302.944.051

Sari Valas didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., No. 34 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-27422.HT.01.01.TH 2003, kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 16 Maret 2004.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Sari Valas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor (Rp)
PT Sarinah	544	99	544.000.000
PT Setra Sari	6	1	6.000.000
Jumlah	550	100	550.000.000

Berdasarkan akta Notaris Edsy Nio No. 09 tanggal 14 Oktober 2024, para pemegang saham telah setuju untuk dilakukan penghentian kegiatan usaha perdagangan valuta asing dari Sari Valas pada tanggal 21 Desember 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggihkan pelunasan,
- hak untuk menanggihkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggihkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan ini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit.

Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

f. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari "aset lancar". Kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar".

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam masing-masing akun.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam "Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian" merupakan pihak tidak berelasi.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	4-8
Mesin kantor	4-8
Perlengkapan dan perabot kantor	4-8
Diesel dan instalasi	4-8
Elevator dan eskalator	20
Renovasi bangunan	10-20

Biaya pengurusan untuk memperpanjang atau memperbaharui hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang ditentukan berdasarkan basis akrual dan kemajuan fisik pekerjaan serta disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akrual sehubungan dengan perolehan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain.

Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke dalam kelompok aset tetap yang bersangkutan ketika aset secara substansial selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya perbaikan yang signifikan dikapitalisasi sebagai penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari perkiraan biaya pembongkaran aset setelah aset digunakan termasuk dalam nilai perolehan aset tersebut jika kriteria pengakuan untuk penetapannya terpenuhi.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap tidak diakui lagi pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa yang akan datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode penghentian pengakuan aset, yang merupakan selisih antara hasil pelepasan bersih dan jumlah tercatat aset.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika perlu, pada setiap akhir tahun buku.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

i. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran aset properti investasi.

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan usaha atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Biaya untuk penyediaan manfaat di bawah program pensiun imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang disebut sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti tanda penghargaan dan cuti jangka panjang.

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan di dasari pada Peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa

Grup menilai pada saat insepasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

l. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017, penghasilan sewa ruang perkantoran dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan terkait dengan penjualan impor serta penjualan barang diakui, yaitu pada saat kepemilikan barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Pendapatan sewa diakui secara garis lurus selama masa sewa dan pendapatan iklan diakui ketika pengendalian jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas jasa tersebut. Pengendalian dialihkan dari waktu ke waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan.

Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Dolar Amerika Serikat (AS)	16.162	15.416

Selanjutnya, untuk pungutan dan penyetoran pajak-pajak (PPN dan PPh) berkenaan dengan tagihan dan kewajiban dalam mata uang asing dibayarkan dengan rupiah dan dicatat sesuai dengan 'kurs pajak mingguan' yang berlaku pada tanggal diterbitkannya faktur pajak yang bersangkutan.

o. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang) (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap disajikan dalam Catatan 13 dan 14.

Estimasi Beban Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan beban pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja dan beban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja dan cadangan dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja serta dana pensiun diungkapkan pada Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang memungkinkan penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada jumlah pendapatan, biaya operasi, belanja modal, dividen, dan transaksi lainnya di masa depan.

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Pada tanggal pelaporan Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan, bukan perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah jika instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, pelanggan memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan kondisi ekonomi dan bisnis yang memburuk dalam jangka waktu panjang, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Nilai tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas		
Rupiah	167.908.091	675.402.387
Kas mata uang asing lainnya	-	797.329.256
Subtotal	167.908.091	1.472.731.643
Kas di Bank		
Rupiah		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	345.205.608.607	21.778.602.703
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71.427.782.803	17.863.558.608
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.200.755.518	1.547.893.289
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	444.546.870	65.150.826.966
	419.278.693.798	106.340.881.566
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.232.856.591	383.371.703
	420.511.550.389	106.724.253.269

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Kas di Bank (lanjutan)		
Dolar AS		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	733.003.106	832.279.624
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	364.625.225	343.959.172
	<u>1.097.628.331</u>	<u>1.176.238.796</u>
Euro		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.279.622	22.642.334
Dolar Singapura		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.925.430	15.628.826
Subtotal	<u>421.647.383.772</u>	<u>107.938.763.225</u>
Total	<u><u>421.815.291.863</u></u>	<u><u>109.411.494.868</u></u>

Total kas di bank yang ditempatkan pada pihak berelasi merepresentasikan 28,16% dan 7,58% dari total aset Grup masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian kas yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Lancar		
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.024.457.984	13.860.445.461
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.926.490.624	-
Total bagian lancar	<u>23.950.948.608</u>	<u>13.860.445.461</u>
Tidak lancar		
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.926.490.624
	<u><u>-</u></u>	<u><u>1.926.490.624</u></u>

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Kas di bank yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 18).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak berelasi</u>		
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	9.647.586.693	9.647.586.693
PT Integrasi Aviast Solusi	2.219.346.271	-
PT Sarinah Dufry Indonesia	1.750.422.162	-
PT Indonesia Asahan Aluminium Medan	1.264.381.051	202.631.700
PT Taman Wisata Borobudur	1.159.277.197	-
PT Angkasa Pura Indonesia	1.011.449.903	-
PT Bhumi Visatanda Indonesia	978.682.456	258.009.120
Lain-lain	1.606.916.546	1.242.654.653
Subtotal	19.638.062.279	11.350.882.166
Pihak ketiga	71.999.184.968	78.606.474.676
Cadangan penurunan nilai	(63.827.043.092)	(49.180.335.664)
Total	27.810.204.155	40.777.021.178

b. Berdasarkan umur

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Belum jatuh tempo	11.268.365.471	4.548.755.317
Lewat jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	3.656.736.691	11.452.638.387
31 sampai 60 hari	5.682.116.665	13.803.258.808
61 sampai 90 hari	1.768.358.309	-
91 sampai 180 hari	6.563.411.751	2.646.348.747
181 sampai 365 hari	62.698.258.360	57.506.355.583
Total	91.637.247.247	89.957.356.842
Cadangan penurunan nilai	(63.827.043.092)	(49.180.335.664)
Total Neto	27.810.204.155	40.777.021.178

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal tahun	49.180.335.664	42.401.652.112
Penambahan tahun berjalan	14.646.707.428	6.778.683.552
Saldo akhir tahun	<u>63.827.043.092</u>	<u>49.180.335.664</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Total piutang usaha dari pihak berelasi merepresentasikan 1,32% dan 0,80% dari total aset Grup masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Bagian lancar</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	8.102.857.170	-
Karyawan	309.068.722	315.735.400
Subtotal	8.411.925.892	315.735.400
Cadangan penurunan nilai	(245.735.417)	(245.735.417)
Piutang lain-lain bagian lancar - neto	<u>8.166.190.475</u>	<u>69.999.983</u>
<u>Bagian tidak lancar</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Sariarthamas Hotel International	5.953.741.808*	7.500.000.000
Total	<u>14.119.932.283</u>	<u>7.569.999.983</u>

*Mulai tanggal 23 Desember 2024, entitas tersebut sudah tidak merupakan pihak berelasi.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

b. Berdasarkan umur

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Lewat jatuh tempo		
< 1 tahun	8.411.925.892	315.735.400
1-3 tahun	5.953.741.808	7.500.000.000
Total	14.365.667.700	7.815.735.400
Cadangan penurunan nilai	(245.735.417)	(245.735.417)
Neto	14.119.932.283	7.569.999.983

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal tahun	245.735.417	344.903.187
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(99.167.770)
Saldo akhir tahun	245.735.417	245.735.417

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Total piutang lain-lain dari pihak berelasi merepresentasikan 0,95% dan 0,53% dari total aset Grup masing-masing 31 Desember 2024 dan 2023.

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Persediaan barang dagang	7.225.918.654	2.008.560.213
Cadangan penurunan nilai	(620.246.767)	(620.246.767)
Neto	6.605.671.887	1.388.313.446

Persediaan barang dagang pada 31 Desember 2024 dan 2023 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.168.864.635. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai realisasi neto adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal tahun	620.246.767	571.951.599
Penambahan tahun berjalan	-	48.295.168
Saldo akhir tahun	<u>620.246.767</u>	<u>620.246.767</u>

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pembelian barang dagangan	76.797.974.237	119.914.247.765
Operasional	267.682.881	68.991.494
Total	<u>77.065.657.118</u>	<u>119.983.239.259</u>

Uang muka pembelian barang dagangan merupakan uang muka pembelian beras, barang ritel yang menjadi objek cukai, dan *duty free* sehubungan dengan kegiatan usaha impor.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Asuransi	1.781.943.554	1.178.878.627
Sewa	794.191.380	-
Lain-lain	539.694.187	353.136.323
Total	<u>3.115.829.121</u>	<u>1.532.014.950</u>

Asuransi terutama adalah asuransi dibayar di muka atas aset tetap Grup.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024						
	Persentase kepemilikan	Biaya perolehan	Nilai tercatat awal tahun	Bagian rugi dan penghasilan komprehensif lain	Pelepasan	Nilai tercatat akhir periode
Metode ekuitas						
Entitas Asosiasi						
PT Sarinah						
Dufry Indonesia	40%	12.000.000.000	3.097.388.608	(3.097.388.608)	-	-
PT Sariarthamas Hotel International	50%	1.961.500.000	26.966.666.059	(5.598.942.216)	(21.367.723.843)	-
Total		13.961.500.000	30.064.054.667	(8.696.330.824)	(21.367.723.843)	-
31 Desember 2023						
	Persentase kepemilikan	Biaya perolehan	Nilai tercatat awal tahun	Bagian rugi dan penghasilan komprehensif lain	Pelepasan	Nilai tercatat akhir periode
Metode ekuitas						
Entitas Asosiasi						
PT Sarinah						
Dufry Indonesia	40%	12.000.000.000	10.458.056.503	(7.360.667.895)	-	3.097.388.608
PT Sariarthamas Hotel International	50%	1.961.500.000	37.062.805.852	(10.096.139.793)	-	26.966.666.059
Total		13.961.500.000	47.520.862.355	(17.456.807.688)	-	30.064.054.667

PT Sarinah Dufry Indonesia (“SDI”)

SDI memiliki kegiatan usaha dalam perdagangan retail dan didirikan di Jakarta sesuai dengan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 234 tanggal 29 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Kemenkumham No. AHU-0126328.AH.01.11. Tahun 2022 Tanggal 4 Juli 2022. SDI merupakan hasil *joint venture* antara Perusahaan, Dufry International AG dan Grupo Industrial Omega S.A. DE C.V. Pada tahun 2024, SDI sudah menghentikan seluruh kegiatan usahanya.

Perusahaan memiliki investasi sebagai penyertaan pada SDI dengan kepemilikan saham 40% atau 12.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 per lembar saham.

PT Sariarthamas Hotel International (“SHI”)

SHI memiliki kegiatan usaha sebagai pemilik dan pengelola Hotel Sari Pacific di Jakarta. Perusahaan memiliki saham pada SHI sebesar 50% atau 3.750 lembar saham dengan nilai nominal AS\$1.000 per lembar saham.

Pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan telah menyelesaikan proses penjualan investasi pada SHI melalui Akta Notaris Diharini S.H., M.Kn., No. 71 tanggal 23 Desember 2024 dan telah memperoleh hasil penjualan investasi tersebut sebesar Rp705.000.000.000 yang diterima pada tanggal yang sama. Sehubungan dengan penjualan tersebut, Perusahaan telah mengakui keuntungan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024 sebesar Rp683.632.276.154 (Catatan 30). Perusahaan memiliki hak opsi untuk melakukan pembelian saham sebanyak 750 lembar saham (10% kepemilikan), maupun mengalihkan hak opsi tersebut kepada pemegang sahamnya atau kepada entitas lain dalam grup yang ditunjuk oleh Perusahaan, dengan periode opsi saham selama 5 tahun sejak tanggal jual beli.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian nilai tercatat aset hak-guna dan pergerakannya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Harga perolehan					
Kendaraan	-	3.751.556.892	-	-	3.751.556.892
Dikurangi:					
Akumulasi amortisasi					
Kendaraan	-	(698.315.346)	-	-	(698.315.346)
Nilai tercatat	-				3.053.241.546

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023					
	Saldo awal	Penambahan	Modifikasi	Pengurangan	Reklasifikasi ke properti investasi	Saldo akhir
Harga perolehan						
Bangunan	832.206.173.552	-	40.771.837.001	(205.697.010.553)	(667.281.000.000)	-
Dikurangi:						
Akumulasi amortisasi						
Bangunan	(11.558.419.077)	(29.665.542.532)	-	41.223.961.609	-	-
Nilai tercatat	820.647.754.475					-

b. Liabilitas sewa

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Liabilitas sewa		
Saldo awal	-	856.895.612.676
Penambahan selama tahun berjalan	3.751.556.892	-
Pertambahan bunga	241.301.623	104.117.410.047
Pembayaran	(840.430.000)	(697.908.650.000)
Pengurangan selama tahun berjalan	-	(293.309.252.823)
Modifikasi	-	30.204.880.100
Total	3.152.428.515	-

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Liabilitas sewa		
Bagian jangka pendek	768.027.280	-
Bagian jangka panjang	2.384.401.235	-
Total	<u>3.152.428.515</u>	<u>-</u>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek	5.079.947.980	5.930.168.664
Beban penyusutan aset hak-guna	698.315.346	29.665.542.532
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	241.301.623	104.117.410.047
Laba atas pengakhiran sewa dipercepat (Catatan 30)	-	293.309.252.823
Kerugian atas terminasi aset hak-guna (Catatan 30)	-	164.473.048.944
Total	<u>6.019.564.949</u>	<u>597.495.423.010</u>

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024				
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi ke aset tetap</u>	<u>Saldo akhir</u>
Harga perolehan					
Tanah	63.876.151.766	-	-	-	63.876.151.766
Bangunan	866.097.234.597	-	(676.526.841)	(211.356.649.777)	654.064.057.979
Total	<u>929.973.386.363</u>	<u>-</u>	<u>(676.526.841)</u>	<u>(211.356.649.777)</u>	<u>717.940.209.745</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	48.384.704.431	34.159.110.126	(62.014.960)	(8.283.722.913)	74.198.076.684
Nilai tercatat	<u>881.588.681.932</u>				<u>643.742.133.061</u>

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023				Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Harga Perolehan</u>					
Tanah	63.876.151.766	-	-	-	63.876.151.766
Bangunan	197.670.234.597	1.146.000.000	-	667.281.000.000	866.097.234.597
Total	261.546.386.363	1.146.000.000	-	667.281.000.000	929.973.386.363
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	37.362.768.812	11.021.935.619	-	-	48.384.704.431
Nilai tercatat	224.183.617.551				881.588.681.932

Nilai wajar properti investasi Grup ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), manajemen berkeyakinan bahwa NJOP telah mendekati nilai wajarnya.

Properti investasi Perusahaan merupakan tanah dan bangunan (termasuk rumah dinas) yang berada di Jakarta, Jawa timur, Jawa barat, dan Jawa tengah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah dan bangunan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Beban pokok pendapatan	25.307.129.007	8.165.714.669
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	8.851.981.119	2.856.220.950
Total	34.159.110.126	11.021.935.619

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Harga perolehan					
Bangunan	4.423.594.291	-	-	-	4.423.594.291
Kendaraan bermotor	620.718.490	-	(253.554.590)	-	367.163.900
Mesin kantor	25.750.433.425	55.604.580	(272.853.372)	-	25.533.184.633
Perlengkapan dan perabotan kantor	9.813.756.403	774.956.751	(54.928.441)	1.399.292.392	11.933.077.105
Diesel dan instalasi	11.828.485.367	490.221.750	-	188.207.815.048	200.526.522.165
Elevator dan eskalator	3.742.440.909	-	-	23.132.871.172	26.875.312.081
Renovasi bangunan	56.931.320.526	1.972.884.904	-	(1.383.328.835)	57.520.876.595
Total	113.110.749.411	3.293.667.985	(581.336.403)	211.356.649.777	327.179.730.770
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	2.907.200.420	139.235.274	-	-	3.046.435.694
Kendaraan bermotor	600.751.977	667.658	(234.255.736)	-	367.163.899
Mesin kantor	23.863.233.393	889.184.826	(253.572.552)	-	24.498.845.667
Perlengkapan dan perabotan kantor	7.452.010.133	1.204.834.655	(52.714.006)	986.586.460	9.590.717.242
Diesel dan instalasi	9.248.611.308	53.256.751.637	-	7.425.224.602	69.930.587.547
Elevator dan eskalator	2.530.911.649	1.109.420.088	-	888.567.136	4.528.898.873
Renovasi bangunan	21.636.122.116	4.054.783.941	-	(1.016.655.285)	24.674.250.772
Total	68.238.840.996	60.654.878.079	(540.542.294)	8.283.722.913	136.636.899.694
Nilai tercatat	44.871.908.415				190.542.831.076
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Harga perolehan					
Bangunan	4.423.594.291	-	-	-	4.423.594.291
Kendaraan bermotor	3.320.718.490	-	(2.700.000.000)	-	620.718.490
Mesin kantor	25.573.950.925	216.000.000	(39.517.500)	-	25.750.433.425
Perlengkapan dan perabotan kantor	9.011.925.053	834.106.350	(32.275.000)	-	9.813.756.403
Diesel dan instalasi	10.617.142.067	1.211.343.300	-	-	11.828.485.367
Elevator dan eskalator	3.742.440.909	-	-	-	3.742.440.909
Renovasi bangunan	56.100.520.525	830.800.001	-	-	56.931.320.526
Aset dalam penyelesaian	558.569.160	-	-	(558.569.160)	-
Total	113.348.861.420	3.092.249.651	(2.771.792.500)	(558.569.160)	113.110.749.411
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	2.768.071.122	139.129.298	-	-	2.907.200.420
Kendaraan bermotor	3.294.096.473	6.655.504	(2.700.000.000)	-	600.751.977
Mesin kantor	23.185.844.801	716.906.092	(39.517.500)	-	23.863.233.393
Perlengkapan dan perabotan Kantor	5.745.692.177	1.738.592.956	(32.275.000)	-	7.452.010.133
Diesel dan instalasi	8.501.712.184	746.899.124	-	-	9.248.611.308
Elevator dan eskalator	2.467.145.056	63.766.593	-	-	2.530.911.649
Renovasi bangunan	16.926.138.585	4.709.983.531	-	-	21.636.122.116
Total	62.888.700.398	8.121.933.098	(2.771.792.500)	-	68.238.840.996
Nilai tercatat	50.460.161.022				44.871.908.415

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 aset tetap dan properti investasi diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp702.832.207.769 dan Rp405.545.218.750. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Beban pokok pendapatan	44.935.303.816	6.017.217.894
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	15.719.574.263	2.104.715.204
Total	60.654.878.079	8.121.933.098

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Harga jual aset tetap	142.800.000	1.018.018.018
Nilai tercatat	(40.794.109)	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)	102.005.891	1.018.018.018

15. ASET TAKBERWUJUD

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>					
Sertifikat HGB yang ditanggungkan	3.160.162.640	-	(32.500.000)	-	3.127.662.640
Beban pengurusan dan perpanjangan izin	3.094.034.873	-	(258.725.000)	-	2.835.309.873
ERP System	5.253.921.784	-	-	-	5.253.921.784
Total	11.508.119.297	-	(291.225.000)	-	11.216.894.297
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Sertifikat HGB yang ditanggungkan	3.127.475.346	-	-	-	3.127.475.346
Beban pengurusan dan perpanjangan izin	2.955.506.122	37.166.250	(157.362.500)	-	2.835.309.872
ERP System	428.191.394	335.496.072	-	-	763.687.466
Total	6.511.172.862	372.662.322	(157.362.500)	-	6.726.472.684
Nilai tercatat	4.996.946.435				4.490.421.613

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Harga perolehan					
Sertifikat HGB yang ditangguhkan	3.127.662.640	32.500.000	-	-	3.160.162.640
Beban pengurusan dan perpanjangan izin	3.189.034.873	-	-	(95.000.000)	3.094.034.873
ERP System	4.231.621.784	1.022.300.000	-	-	5.253.921.784
Total	10.548.319.297	1.054.800.000	-	(95.000.000)	11.508.119.297
Akumulasi amortisasi					
Sertifikat HGB yang ditangguhkan	3.127.475.346	-	-	-	3.127.475.346
Beban pengurusan dan perpanjangan izin & surat	2.914.961.122	40.545.000	-	-	2.955.506.122
ERP System	100.134.901	328.056.493	-	-	428.191.394
Total	6.142.571.369	368.601.493	-	-	6.511.172.862
Nilai tercatat	4.405.747.928				4.996.946.435

16. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pihak berelasi		
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	2.764.744.525	286.478.850
PT IAS Support Indonesia	1.346.098.822	-
Lain-lain	289.589.819	179.267.730
Subtotal	4.400.433.166	465.746.580
Pihak ketiga	24.718.261.859	22.439.635.553
Total	29.118.695.025	22.905.382.133

Total utang usaha kepada pihak berelasi merepresentasikan 0,42% dan 0,03% dari total liabilitas Grup masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pajak pertambahan nilai	42.489.396.768	65.236.000.784

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Estimasi Tagihan Pajak

Estimasi tagihan pajak terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan		
Tahun 2023	6.482.305.675	6.449.751.904
Tahun 2022	-	8.937.033.489
Subtotal	6.482.305.675	15.386.785.393
Entitas Anak		
Pajak penghasilan badan		
Tahun 2024	266.872.798	-
Total	6.749.178.473	15.386.785.393

Pada tanggal 17 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas restitusi pajak penghasilan badan tahun 2021. Perusahaan telah menerima pengembalian dari kantor pajak pada tanggal 5 April 2023 sebesar Rp4.641.059.658. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp112.411.589 dikompensasikan dengan utang pajak lain.

Pada tanggal 25 April 2024, Perusahaan menerima SKPLB atas restitusi pajak penghasilan badan tahun 2022. Perusahaan telah menerima pengembalian dari kantor pajak pada tanggal 20 April 2024 sebesar Rp8.433.811.795. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp9.183.256, setelah dikompensasikan dengan utang pajak lain, dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

c. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Perusahaan		
Utang PPh pasal 4 (2)	84.600.857	67.853.045.713
Utang PPh pasal 21	853.765.042	2.405.448.725
Utang PPh pasal 22	145.294.372	256.825.950
Utang PPh pasal 23/26	8.273.288.370	226.948.696
Utang PPh pasal 29	66.166.390.587	-
Utang PPN wajib pungut	528.605.709	84.603.486
Subtotal	76.051.944.937	70.826.872.570

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang Pajak (lanjutan)

Utang pajak terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Entitas Anak		
Utang PPh pasal 4 (2)	-	2.014.225
Utang PPh pasal 21	-	11.400.855
Utang PPh pasal 23	-	7.006
Utang PPh pasal 25	-	38.232.590
Utang PPh pasal 29	-	37.212.725
Subtotal	-	88.867.401
Total	76.051.944.937	70.915.739.971

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2024	2023
Pajak Kini		
Perusahaan		-
Pajak kini	(76.282.219.734)	-
Penyesuaian pajak lalu	(9.183.256)	-
Entitas anak		(456.525.080)
Pajak kini	-	(456.525.080)
Penyesuaian pajak lalu	(26.374.932)	-
Subtotal	(76.317.777.922)	(456.525.080)
Pajak Tangguhan		
Perusahaan	(54.642.212.707)	11.760.575.098
Entitas anak	(101.038.950)	12.283.047
Subtotal	(54.743.251.657)	11.772.858.145
Total	(131.061.029.579)	11.316.333.065

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Estimasi Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2024	2023
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	550.774.672.221	(119.921.965)
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan dan efek eliminasi	(97.372.649)	(1.918.108.135)
Bagian rugi entitas asosiasi	8.696.330.824	17.539.958.869
Eliminasi penurunan keuntungan belum direalisasi atas transaksi induk dengan anak Perusahaan	-	(34.459.283)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan badan	559.373.630.396	15.467.469.486
Ditambah (dikurangi):		
<u>Beda temporer</u>		
Penyusutan aset tetap	29.401.205.185	(3.216.121.762)
Penyisihan penurunan nilai piutang	15.299.706.255	6.679.515.782
Bonus dan tantiem	7.892.977.555	600.000.000
Penurunan nilai aset keuangan	1.546.258.191	
Akrual	205.441.214	6.745.518.201
Sewa aset hak-guna	99.186.969	-
Imbalan kerja karyawan	(4.435.196.327)	(9.703.885.989)
Amortisasi aset takberwujud	(1.226.549.464)	(931.425.709)
Penyisihan persediaan	-	48.295.168
Subtotal	48.783.029.578	221.895.691
<u>Beda tetap</u>		
Bunga pinjaman	56.200.939.046	-
Beban terkait pendapatan yang dikenakan pajak final	36.771.432.041	48.249.541.480
Laba pelepasan saham entitas asosiasi	19.406.223.845	-
Beban pajak final	10.701.269.178	-
Beban umum dan promosi	1.999.768.219	11.404.932.880

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Estimasi Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
<u>Beda tetap (lanjutan)</u>		
Pendapatan usaha yang dikenakan pajak final	(141.057.451.387)	(138.219.608.131)
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(1.408.497.218)	(511.136.616)
Transaksi sewa dan bangun guna serah	-	(36.771.026.300)
Lain-lain	896.167.305	2.741.906.782
Subtotal	(16.490.148.971)	(113.105.389.905)
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan	591.666.511.003	(97.416.024.728)
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan (dibulatkan)	591.666.511.000	(97.416.024.000)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(281.530.180.082)	(184.114.156.082)
Koreksi rugi fiskal	36.601.031.508	-
Taksiran laba fiskal (akumulasi rugi fiskal) pada akhir tahun	346.737.362.426	(281.530.180.082)
<u>Rincian rugi fiskal yang dapat diperhitungkan di masa mendatang</u>		
Tahun fiskal 2019	-	(6.949.515.453)
Tahun fiskal 2020	-	(46.450.266.711)
Tahun fiskal 2021	-	(51.313.356.918)
Tahun fiskal 2022	-	(79.401.017.000)
Tahun fiskal 2023	-	(97.416.024.000)
Total	-	(281.530.180.082)
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku - 22%	76.282.219.734	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	9.412.533.975	6.147.244.930
Pasal 23	703.295.172	302.506.974
Total pajak dibayar di muka	10.115.829.147	6.449.751.904
Total utang pajak penghasilan (estimasi tagihan pajak)	66.166.390.587	(6.449.751.904)

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Estimasi Pajak Penghasilan (lanjutan)

SPT pajak penghasilan badan tahun 2024 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	550.774.672.221	(119.921.965)
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	121.170.427.931	(26.382.832)
Beban tidak dapat dikurangkan	21.523.100.052	(1.091.199.954)
Rugi fiskal yang tidak dapat dimanfaatkan	55.880.064	-
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(23.258.831.771)	(19.910.936.633)
Penyesuaian atas pajak tangguhan	11.525.675.048	9.726.625.734
Penyesuaian pajak lalu	35.558.188	-
Lain-lain	9.220.067	(14.439.380)
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto	131.061.029.579	(11.316.333.065)

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas	Penyesuaian	31 Desember 2024
Perusahaan:					
Rugi fiskal	61.936.639.619	(53.884.412.686)		(8.052.226.933)	-
Sewa aset hak-guna	-	21.821.133	-	-	21.821.133
Penyisihan penurunan nilai piutang	10.873.735.636	3.365.935.376	-	(143.659.740)	14.096.011.272
Liabilitas imbalan kerja	3.202.879.656	(975.743.192)	1.693.671.403	-	3.920.807.867
Provisi penurunan nilai aset keuangan	-	340.176.802	-	-	340.176.802
Akrual	2.931.623.390	45.197.067	-	(2.391.384.629)	585.435.828
Aset tetap dan aset takberwujud	(407.979.352)	6.198.424.259	-	(826.901.383)	4.963.543.524
Bonus dan tantiem	303.600.001	1.736.455.062	-	(75.893.843)	1.964.161.220
Penyisihan penurunan nilai persediaan	136.454.290	-	-	-	136.454.290
Subtotal	78.976.953.240	(43.152.146.179)	1.693.671.403	(11.490.066.528)	26.028.411.936
Entitas anak:					
Liabilitas imbalan kerja	48.270.676	(48.270.676)	-	-	-
Penyusutan aset tetap	(3.455.704)	3.455.704	-	-	-
Tantiem	56.223.978	(20.615.458)	-	(35.608.520)	-
Subtotal	101.038.950	(65.430.430)	-	(35.608.520)	-
Total	79.077.992.190	(43.217.576.609)	1.693.671.403	(11.525.675.048)	26.028.411.936

	1 Januari 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke ekuitas	Penyesuaian	31 Desember 2023
Perusahaan:					
Rugi fiskal	41.988.579.191	21.431.525.280	-	(1.483.464.852)	61.936.639.619
Sewa aset hak-guna	8.279.282.286	-	-	(8.279.282.286)	-
Penyisihan penurunan nilai piutang	9.404.242.164	1.469.493.472	-	-	10.873.735.636
Liabilitas imbalan kerja	4.731.015.023	(2.134.854.918)	606.719.551	-	3.202.879.656
Akrual	1.440.750.885	1.490.872.505	-	-	2.931.623.390
Aset tetap dan aset takberwujud	468.359.688	(912.460.444)	-	36.121.404	(407.979.352)
Bonus dan tantiem	171.600.001	132.000.000	-	-	303.600.001
Penyisihan penurunan nilai persediaan	125.829.353	10.624.937	-	-	136.454.290
Subtotal	66.609.658.591	21.487.200.832	606.719.551	(9.726.625.734)	78.976.953.240
Entitas anak:					
Liabilitas imbalan kerja	34.123.578	7.907.686	6.239.412	-	48.270.676
Penyusutan aset tetap	(4.678.402)	1.222.698	-	-	(3.455.704)
Tantiem	53.071.315	3.152.663	-	-	56.223.978
Subtotal	82.516.491	12.283.047	6.239.412	-	101.038.950
Total	66.692.175.082	21.499.483.879	612.958.963	(9.726.625.734)	79.077.992.190

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Utang bank jangka pendek		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(102.500.000)
Total	<u>20.000.000.000</u>	<u>19.897.500.000</u>
Utang bank jangka panjang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77.272.203.944	88.336.087.444
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57.567.061.121	61.426.436.121
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	33.250.000.000
Total	<u>134.839.265.065</u>	<u>183.012.523.565</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(83.162.828.944)	(129.304.837.444)
Bagian jangka panjang	<u>51.676.436.121</u>	<u>53.707.686.121</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

Utang bank jangka pendek

Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari Bank Mandiri dan perjanjian kredit telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan surat dari Bank Mandiri No. KP.CRO/041/PK-KMK/2010 adendum XV (lima belas) tanggal 23 Oktober 2024.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- *Plafond* fasilitas pinjaman sebesar Rp20.000.000.000.
- Jangka waktu 1 tahun (28 Oktober 2024 - 27 Oktober 2025).
- Tingkat suku bunga 7,75%

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah SHGB No.112 seluas 4.135 m² terletak di Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 2A Malang, Kelurahan Kiduldalem, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur (Catatan 13).
- Piutang usaha dan persediaan barang dagangan masing-masing, senilai Rp15.000.000.000 yang diikat secara fidusia (Catatan 6 dan 8).

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal 110%.
- *Debt to equity ratio* tidak melebihi 230%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman pada fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp19.897.500.000.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) (lanjutan)

Utang bank jangka panjang

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi I No. WCO.KP/591/KI/2021 dan Perjanjian Kredit Investasi II No. WCO.KP/592/KI/2021 pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan kredit investasi dari Bank Mandiri.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Fasilitas kredit investasi 1 sebesar Rp98.800.000.000.
- Fasilitas kredit investasi 2 sebesar Rp3.000.000.000.
- Jangka waktu 5 tahun (31 Desember 2021 - 31 Desember 2026).
- Tingkat suku bunga 7,75%.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Gedung parkir yang dibiayai dari fasilitas KI-1 diikat fiducia (Catatan 13).
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No.163/Malang seluas 1.750 m² yang terletak di Jl. Jend. Basuki Rachmat No.2a Malang, Kel. Kiduldalem, Kec. Klojen, Kota Malang Jawa Timur (Catatan 13).
- Sebidang tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No.112 seluas 4.135 m² yang terletak di Jl. Jend. Basuki Rachmat No.2A Malang (Catatan 13).
- Inventaris/peralatan/perengkapan *trading house* yang dibiayai dari fasilitas KI-2 diikat fiducia.
- Piutang usaha dan persediaan barang dagangan masing-masing, senilai Rp15.000.000.000 yang diikat secara fiducia (Catatan 6 dan 8).

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Rasio lancar minimum 110% sejak tahun 2023.
- *Debt to equity ratio* tidak melebihi 230%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman pada fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp77.272.203.944 dan Rp88.336.087.444.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan melanggar kewajiban untuk mempertahankan rasio lancar minimum 110% terkait rasio lancar minimum, dan baru menerima surat pelepasan (*waiver*) dari Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 28 Februari 2025 dan 7 Februari 2024. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang bank jangka panjang dari Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp77.272.203.944 dan Rp88.336.087.444 diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Berdasarkan akta kredit investasi dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., No. 1 tanggal 2 November 2021 dan Surat Persetujuan Kredit No. BIN/3.2/112/R tanggal 19 Maret 2021, dengan perubahan terakhir pada tahun 2022, BNI setuju memberikan fasilitas kredit investasi kepada Perusahaan.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain :

- Fasilitas kredit investasi sebesar Rp65.000.000.000.
- Jangka waktu 8 tahun (2 November 2021 - 2 November 2029).
- Tingkat suku bunga 9,5%.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan bangunan ruko di atasnya yang terletak di Jl. Ir. H. Juanda Raya No. 27 Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat (Catatan 13).

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100% berlaku sejak tahun 2025.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 3 kali berlaku sejak tahun 2025.
- *Debt Service Coverage* minimal 100%, dapat di bawah 100% selama kas positif dan memenuhi ketersediaan dana untuk pembayaran kewajiban per triwulan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman pada fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp57.567.061.121 dan Rp61.426.436.121.

Pada tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan dipercepat atas seluruh utang pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari Bank BNI yang seharusnya jatuh tempo pada tahun 2029.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan akta perjanjian kredit dari notaris Sri Budi Lestariningsih, S.H., No. 5 tanggal 26 April 2021 dan Surat No. R.II. 142-CRO/COD/LAD/08/2022, BRI setuju memberikan fasilitas kredit transaksi khusus kepada Perusahaan.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- *Plafond* pinjaman sebesar Rp50.000.000.000.
- Jangka waktu 5 tahun (26 April 2021 - 26 April 2026).
- Tingkat suku bunga 9,25%

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1725 Petojo Selatan, seluas 1.159 m² yang terletak di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Kec. Gambir, Kel. petojo Selatan.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Menjaga rasio keuangan yaitu *debt equity ratio* maksimal 300%.
- *Current ratio* minimal 100%
- *Debt service coverage ratio* minimal 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak dapat memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman sehingga saldo pinjaman terutang pada fasilitas ini sebesar Rp33.250.000.000 diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan dipercepat atas seluruh utang pinjaman kredit modal kerja yang diperoleh dari Bank BRI yang seharusnya jatuh tempo pada tahun 2026.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Exim Bank)

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari Indonesia Exim Bank berupa kredit modal kerja.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Limit kredit sebesar Rp20.000.000.000.
- Jangka waktu 1 tahun (22 September 2023 - 22 September 2025).

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2024/Margasari seluas 1.900 m² yang terletak di Jl. Pluto Utara No. 1, Kel. Margasari, Kec. Buah batu Kota Bandung, Jawa Barat (Catatan 13).

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Exim Bank) (lanjutan)

- Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:
- Menjaga rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio* minimal 1,10 (satu koma sepuluh) kali.
 - *Debt to equity ratio* maksimal 2,50 (dua koma lima puluh) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan belum melakukan pencairan atas fasilitas kredit tersebut.

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk biaya-biaya sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Biaya konsultan	6.515.684.771	1.839.348.433
Biaya tenaga alih daya	4.326.180.116	5.598.836.568
Umum dan pemeliharaan	2.692.741.127	799.438.457
Biaya <i>loyalty point</i>	2.380.335.925	2.270.463.316
Biaya aktivitas promosi	2.185.000.000	2.185.000.000
Beban pajak final	1.936.280.718	5.229.938.015
Lain-lain	5.754.933.401	3.889.632.115
Total	25.791.156.058	21.812.656.904

Beban akrual umum dan pemeliharaan terutama merupakan akrual untuk pemeliharaan dan operasional Grup.

20. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak terdiri dari pembayaran yang diterima dari pelanggan oleh Perusahaan, namun kewajiban pelaksanaan nya belum diselesaikan oleh Perusahaan sehubungan dengan pendapatan dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Perdagangan	82.170.943.892	121.792.313.361
Sewa ruang	79.308.698.088	101.348.619.579
Media reklame	2.133.083.343	4.102.416.671
Lain-lain	1.413.962.340	1.015.970.270
Total	165.026.687.663	228.259.319.881
Liabilitas kontrak yang tempo dalam satu tahun	(142.946.642.999)	(158.323.408.741)
Liabilitas kontrak yang tempo lebih dari satu tahun	22.080.044.664	69.935.911.140

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jaminan pelanggan	25.909.940.773	20.782.634.134
Konsultan teknik	3.210.833.333	3.210.833.333
Pajak bumi dan bangunan	-	7.433.712.694
Kontraktor gedung parkir	-	7.239.277.500
Lain-lain	584.334.228	601.160.089
Total	29.705.108.334	39.267.617.750

Jaminan pelanggan terdiri dari uang jaminan dari para *tenant* selama masa sewa dan uang jaminan dari para pelanggan atau distributor untuk memasarkan komoditi beras dan sakarin di Indonesia.

22. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pinjaman jangka pendek	529.279.000.000	740.681.910.000
Pinjaman jangka panjang	-	35.273.803.147
Jumlah	529.279.000.000	775.955.713.147

Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham

Pada tanggal 5 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman pemegang saham dengan PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero), entitas induk, dengan nilai pinjaman maksimal sebesar Rp50.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dan tersedia hingga 5 April 2025. Perusahaan juga dikenakan biaya fasilitas sebesar 0,3% dari nilai fasilitas dan memiliki *grace period* hingga 5 April 2024. Suku bunga pinjaman sebesar suku bunga dari Lembaga Penjamin Simpanan + 7% ekuivalen minimum 10,50% efektif per *annum adjustable rate*.

Pinjaman pemegang saham tersebut akan digunakan oleh Perusahaan untuk keperluan sebagai berikut:

- Keperluan rencana penyertaan modal awal, investasi, dan biaya operasional awal pada SDI dengan nilai maksimal pinjaman sebesar Rp17.357.929.664.
- Keperluan rencana pengeluaran perolehan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) tanah di Pancoran dengan nilai maksimal pinjaman sebesar Rp32.642.070.336.

Pada tanggal 22 Desember 2022, PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) dan Perusahaan sepakat melakukan adendum yang mengubah keperluan pinjaman pemegang saham menjadi hanya dibatasi untuk rencana realisasi Program Transformasi Sumber Daya Manusia dengan nilai pinjaman maksimal Rp32.642.070.336.

Pada tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan dipercepat atas pinjaman tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo atas pinjaman adalah sebesar Rp35.273.803.147.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham yang Dapat Dikonversikan

Pada tanggal 27 November 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham yang dapat dikonversikan menjadi modal saham dengan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) dengan nilai fasilitas pinjaman maksimal sebesar Rp740.682.062.625 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2024. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11% per tahun.

Pinjaman tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk pelunasan dan pengakhiran perjanjian bangun guna serah antara Perusahaan dengan PT Wijaya Karya Realty ("WR").

Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan sebagian pokok pinjaman sebesar Rp211.402.910.000 beserta pembayaran bunga sebesar Rp54.019.047.792. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo atas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp529.279.000.000 dan Rp740.681.910.000.

Perusahaan berencana untuk melakukan konversi sisa saldo pinjaman sebesar Rp529.279.000.000 pada tahun 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) belum melakukan konversi pinjaman tersebut menjadi modal saham di Perusahaan.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari imbalan kepada karyawan terkait dengan:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tantiem dan jasa produksi	9.208.741.275	2.538.839.317
Bagian jangka pendek liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.460.601.704	2.973.061.476
Total	12.669.342.979	5.511.900.793

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal berdasarkan undang-undang yang berlaku. Imbalan tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung dengan menggunakan metode *projected benefit cost method* dan *projected unit credit* oleh aktuaris independen, KKA Tumpal Marbun masing-masing pada tanggal 23 Januari 2025 dan 8 Januari 2024.

Perusahaan juga memiliki program iuran pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang mencakup seluruh karyawan tetap. Program tersebut didanai melalui iuran tetap setiap bulan untuk suatu dana administrasi terpisah.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tingkat diskonto	7,09%	6,68%
Estimasi kenaikan gaji		3%
Tingkat mortalitas		TMI - 2019
Tingkat cacat		10% dari TMI 2019
Umur pensiun		56 Tahun
Tingkat mengundurkan diri		0,5%-5%
		pada usia 20-25 tahun menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia pensiun normal

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	14.777.956.469	21.659.721.327
Kerugian aktuarial	7.698.506.364	2.786.177.104
Biaya jasa kini	1.181.677.234	1.122.453.703
Biaya bunga	559.902.117	721.683.488
Pembayaran manfaat	(6.176.775.680)	(11.512.079.153)
Biaya jasa lalu	(219.412.567)	-
Total	17.821.853.937	14.777.956.469
Bagian jangka pendek	(3.460.601.704)	(2.973.061.476)
Bagian jangka panjang	14.361.252.233	11.804.894.993

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Biaya jasa kini	1.181.677.234	1.122.453.705
Biaya bunga	559.902.117	721.683.488
Pembayaran manfaat	(6.176.775.680)	(11.512.079.153)
Biaya jasa lalu	(219.412.567)	-
Total	(4.654.608.896)	(9.667.941.960)

Mutasi liabilitas neto yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	14.777.956.469	21.659.721.327
Beban yang diakui dalam laba rugi	(4.654.608.896)	(9.667.941.960)
Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	7.698.506.364	2.786.177.102
Total	17.821.853.937	14.777.956.469

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Nilai kini liabilitas akhir setelah efek analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Asumsi tingkat diskonto		
Jika tingkat + 1%	(1.116.161.096)	(1.030.818.624)
Jika tingkat - 1%	1.254.925.072	1.173.373.519
Asumsi tingkat kenaikan gaji		
Jika tingkat + 1%	1.256.843.211	1.173.708.039
Jika tingkat - 1%	(1.113.423.287)	(1.029.501.049)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Dalam 1 tahun	3.460.601.704	2.973.061.476
1-5 tahun	12.839.463.932	10.520.770.478
5-10 tahun	16.068.281.085	12.193.007.838
Lebih dari 10 tahun	60.447.578.323	47.703.778.071
Total	<u>92.815.925.044</u>	<u>73.390.617.863</u>

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh</u>	<u>Persentase kepemilikan</u>	<u>Total</u>
PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero)	46.849	99,99%	46.849.000.000
Negara Republik Indonesia	1	0,01%	1.000.000
Total	<u>46.850</u>	<u>100%</u>	<u>46.850.000.000</u>

25. PENDAPATAN USAHA

a. Berdasarkan Jenis

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Impor	641.702.314.551	491.613.490.501
Sewa	114.606.710.833	115.697.121.252
<i>Specialty store</i>	37.625.368.612	34.409.552.019
Iklan dan promosi	23.623.952.516	28.220.120.109
Lain-lain	21.622.983.081	23.405.460.740
Total	<u>839.181.329.593</u>	<u>693.345.744.621</u>

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan Pelanggan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Pihak ketiga	797.813.748.444	659.408.514.504
Pihak berelasi		
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	9.991.291.508	8.249.103.604
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	7.541.115.795	6.715.012.021
PT Indonesia Asahan Alumunium Medan	4.402.852.113	2.839.340.000
PT Kereta Cepat Indonesia China	5.026.265.878	266.229.000
PT Telekomunikasi Seluler	3.201.826.842	3.116.902.500
PT Angkasa Pura Indonesia	1.731.897.240	12.261.262
Komisi Pemilihan Umum Kota Jakarta Selatan	1.585.585.584	-
PT Integrasi Aviassi Solusi	1.581.616.800	-
PT Jasa Raharja	1.577.562.239	1.507.891.892
PT Bukit Asam	351.460.000	4.051.038.791
PT Taspen (Persero)	-	1.159.014.415
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	-	1.147.445.904
Lain-lain	4.376.107.150	4.872.990.728
Subtotal	41.367.581.149	33.937.230.117
Total	839.181.329.593	693.345.744.621

Total pendapatan usaha kepada pihak berelasi merepresentasikan 4,93% dan 4,89% dari total pendapatan usaha Grup masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Impor	589.531.635.137	455.724.548.074
Sewa	114.592.641.115	72.898.397.536
Jasa manajemen	7.915.266.371	4.285.727.012
<i>Specialty store</i>	1.700.127.051	1.598.737.009
Lain-lain	11.746.190.817	18.115.327.278
Total	725.485.860.491	552.622.736.909

Jasa manajemen merupakan pembayaran kepada PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero), pihak berelasi, yang merepresentasikan 1,09% dan 0,78% dari total beban pokok pendapatan Grup masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN PEGAWAI

Rincian beban pegawai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Gaji dan upah	21.486.593.442	23.122.408.302
Tunjangan	16.318.715.147	14.504.167.761
Bonus	4.795.131.491	59.794.505
Pengobatan	4.548.866.151	4.614.391.841
Lembur	177.219.276	221.723.831
Lain-lain	12.000.000	83.217.500
Total	47.338.525.507	42.605.703.740

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Penyusutan properti investasi dan aset tetap (Catatan 13 dan 14)	24.571.555.382	4.960.936.154
Gaji dewan komisaris dan direksi	23.339.622.071	17.617.071.235
Rapat, dokumentasi dan representasi	18.003.970.568	13.299.677.871
Penurunan nilai piutang	16.936.871.907	6.778.683.552
Pengembangan sumber daya manusia	5.702.314.384	3.239.537.019
Beban sewa	5.079.947.980	5.930.168.664
Utilitas	3.458.599.588	2.480.900.747
Imbalan pasca kerja dan iuran dana pensiun	2.955.317.589	2.504.717.275
Keamanan	1.187.191.431	1.282.240.675
Beban makanan dan minuman	745.470.941	1.062.802.621
Pemeliharaan	710.793.737	1.703.241.758
Penyusutan aset hak-guna	698.315.346	7.763.902.896
Pajak bumi dan bangunan	520.679.040	238.976.572
Lain-lain	2.021.426.464	1.009.106.621
Total	105.932.076.428	69.871.963.660

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PENGHASILAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
<u>Penghasilan keuangan</u>		
Bunga jasa giro	1.427.966.278	534.190.773
<u>Beban keuangan</u>		
Beban bunga pinjaman bank dan pinjaman pemegang saham	74.161.662.187	23.421.758.580
Beban provisi dan administrasi bank	283.247.590	289.683.949
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12b)	241.301.623	104.117.410.047
Total	74.686.211.400	127.828.852.576

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain dan beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
<u>Pendapatan lain-lain</u>		
Laba pelepasan saham entitas asosiasi (Catatan 11)	683.632.276.154	-
Laba selisih kurs	4.185.381.971	2.422.135.796
Laba penjualan aset tetap (Catatan 14)	102.005.891	1.018.018.018
Laba atas pengakhiran liabilitas sewa dipercepat (Catatan 34)	-	293.309.252.823
Pendapatan pengurangan pajak bumi dan bangunan (PBB)	-	4.910.730.776
Lain-lain	611.342.036	8.080.780.141
Total	688.531.006.052	309.740.917.554
<u>Beban lain-lain</u>		
Kerugian atas terminasi aset hak-guna (Catatan 34)	-	164.473.048.944
Beban unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	646.547.275	562.263.257
Denda keterlambatan pembayaran pinjaman	166.872.358	1.660.651.045
Lain-lain	105.496.564	87.761.592
Total	918.916.197	166.783.724.838

Pendapatan pengurangan pajak bumi dan bangunan (PBB) adalah pemberian keringanan pajak sebesar 50% dari pokok PBB Tahun 2022 berdasarkan surat Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 71 Tahun 2024 tanggal 26 Januari 2024.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung dan/atau di bawah kendali pihak yang sama.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
Personel manajemen kunci	Komisaris dan Direksi	Beban gaji dan tunjangan serta liabilitas imbalan kerja
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	Pemegang Saham	Utang usaha, Penyertaan saham, Pinjaman jangka panjang, Pendapatan usaha, Jasa manajemen
PT Sarinah Dufry Indonesia	Entitas Asosiasi	Penyertaan modal, Piutang usaha, Piutang lain-lain
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Kas dan bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Utang bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Kas dan bank, Utang bank, Pendapatan usaha
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Kas dan bank
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Piutang usaha
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Pendapatan usaha
PT IAS Support Indonesia	Entitas Sepengendali	Utang usaha, Liabilitas sewa
PT Taman Wisata Borobudur	Entitas Sepengendali	Piutang usaha
PT Angkasa Pura Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang usaha, Pendapatan usaha
PT Integrasi Aviasi Solusi	Entitas Sepengendali	Piutang usaha, Pendapatan usaha
PT Bhumi Visatanda Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang usaha
PT Jasa Raharja	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Pendapatan usaha
PT Bukit Asam	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Pendapatan usaha
PT Taspen (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Pendapatan usaha
PT Telekomunikasi Selular	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Pendapatan usaha

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
Komisi Pemilihan Umum Kota Jakarta Selatan	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Utang usaha, Pendapatan usaha
PT Indonesia Asahan Alumunium Medan	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Piutang usaha, Utang usaha, Pendapatan usaha
PT Kereta Cepat Indonesia China	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Pendapatan usaha

Jumlah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dijabarkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian di masing-masing akun terkait.

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar instrumen keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya.

Nilai tercatat kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan pinjaman pemegang saham jangka pendek mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar utang bank jangka panjang, pinjaman pemegang saham jangka panjang, dan liabilitas sewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya karena perbedaan tingkat diskonto tidak signifikan.

33. KONTIJENSI DAN KASUS HUKUM

Perkara Hukum Bidang Tanah

Perusahaan memiliki perkara hukum atas bidang tanah miliknya dengan berbagai pihak. Upaya hukum oleh masing-masing pihak telah dilakukan. Gugatan atas kepemilikan tanah milik Perusahaan yang berasal dari SHGB No. 250/Gondangdia telah dimenangkan oleh Perusahaan berdasarkan salinan Putusan Peninjauan Kembali No. 191 PKIPdt/2004. Gugatan atas kepemilikan tanah milik Perusahaan dengan Ny. Meta Situmorang Tobing Cs (sebagai penggugat) masih dalam proses perkara hukum yang terakhir dimenangkan penggugat di tingkat kasasi Mahkamah Agung pada tanggal 8 Maret 2024. Selanjutnya, pada tanggal 4 September 2024, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Kerjasama Sewa Objek Bangun Guna Serah

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan kerjasama Bangun Guna Serah ("BGS") dengan WR sebagai bagian dari transformasi Sarinah Thamrin dengan obyek BGS, yaitu lantai basement sampai dengan dan termasuk lantai 6 gedung Sarinah Thamrin dengan luas total ±28.864 m².

Total nilai investasi yang dilakukan atas proyek BGS tersebut adalah sebesar Rp560.723.089.600 dengan jangka waktu selama 30 tahun. Perusahaan berkewajiban menyewa seluruh *saleable area* atas objek BGS dan melakukan pembayaran sewa sesuai dengan perjanjian. Perusahaan juga berhak atas kompensasi bisnis dari PT Wijaya Karya Realty yang nilainya dihitung sebesar 3% dari pendapatan sewa.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Gedung Sarinah antara Perusahaan dengan PT Wijaya Karya Realty No. 15 tanggal 6 Mei 2021, yang merupakan turunan dari Perjanjian BGS, Perusahaan setuju untuk menyewa selama 30 tahun dari WR bangunan seluas 22.985 m² yang terdiri dari lantai *basement*, lantai *ground*, dan lantai 1 sampai 6.

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan melakukan pembayaran dipercepat untuk seluruh kewajiban Perusahaan sehubungan dengan kerjasama BGS dan perjanjian sewa menyewa Gedung Sarinah sesuai dengan pengakhiran dan biaya penggantian kerjasama BGS dan berita acara kesepakatan hak opsi tanggal 12 Desember 2023.

Atas pelunasan tersebut, Perusahaan telah mereklasifikasi aset hak-guna yang berasal dari aset sewaan dari WR sebagai properti investasi sebesar Rp667.281.000.000 (Catatan 13) pada tahun 2023. Perusahaan juga mengakui kerugian atas terminasi aset hak-guna sebesar Rp164.473.048.944 (Catatan 30) dan keuntungan dari pengakhiran liabilitas sewa dipercepat sebesar Rp293.309.252.823 (Catatan 30).

b) Kerjasama Operasi Hotel D'Braga

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama Bangun, Guna, Serah (*Build, Operate, and Transfer/BOT*) dengan PT Wijaya Karya Gedung Tbk tentang pengembangan properti di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat. Pembangunan tersebut tertuang dalam sertifikat Hak Guna Bangunan dengan No. 649 seluas 1.763 m².

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya dan berhak mendapatkan ruang komersial seluas 132 m² selama masa berlakunya perjanjian. PT Wijaya Karya Gedung Tbk akan melakukan investasi untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang sebesar Rp81.192.000.000 dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 tahun.

Perusahaan tidak memiliki kewajiban memberikan ganti rugi kepada PT Wijaya Karya Gedung Tbk sebagai bentuk penyerahan dan atau pengalihan yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini. Sedangkan, PT Wijaya Karya Gedung Tbk berkewajiban untuk menyerahkan kembali dan mengalihkan objek BOT di akhir masa perjanjian kerjasama.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c) Kuota Impor

Dalam menjalankan usahanya di bidang perdagangan terutama usaha impor, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri untuk impor beras dan keperluan lainnya dengan alokasi kuota tertentu untuk produk-produk tertentu, dimana Perusahaan diberikan alokasi kuota sebagai berikut:

- No. 04.PI-26.24.0084 natrium sianida dengan alokasi kuota sebesar 1.600.000 kilogram
- No. 04.PI-26.24.0084 kalium klorat dengan alokasi kuota sebesar 155.000 kilogram.
- No. 04.PI-11.23.0040.1 beras japonica dengan alokasi kuota sebesar 7.071 metrik ton.
- No. 04.PI-11.23.0038.1 beras kukus dengan alokasi kuota sebesar 1.283 metrik ton.
- No. 04.PI-11.23.0036.1 beras jasmine dengan alokasi kuota sebesar 7.450 metrik ton.
- No. 04.PI-11.23.0037 beras hom mali dengan alokasi kuota sebesar 1.250 metrik ton.
- No. 04.PI-11.23.0035.1 beras basmati dengan alokasi kuota sebesar 8.136 metrik ton.
- No. 04.PI-05.24.0384 minuman beralkohol *duty not paid* golongan B dengan alokasi kuota sebesar 168.300 liter.
- No. 04.PI-05.24.0384 minuman beralkohol *duty not paid* golongan C dengan alokasi kuota sebesar 472.700 liter.
- No. 04.PI-05.24.0384 minuman beralkohol *duty not paid* golongan C dengan alokasi kuota sebesar 472.700 liter.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

i. Risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit terkait penempatan saldo rekening di bank hanya dengan menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit terkait dengan piutang dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Hal ini dikarenakan seluruh pendapatan usaha Grup dapat ditagihkan secara tepat waktu.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas dan bank	421.815.291.863	109.411.494.868
Kas yang dibatasi penggunaannya	23.950.948.608	15.786.936.085
Piutang usaha	27.810.204.155	40.777.021.178
Piutang lain-lain	14.119.932.283	7.569.999.983
Total	487.696.376.909	173.545.452.114

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

ii. Risiko likuiditas

Pada saat ini, Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki kas dan bank (Catatan 4) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	31 Desember 2024			
	< 1 tahun	1-2 tahun	> 2 tahun	Total
Utang usaha	29.118.695.025	-	-	29.118.695.025
Utang lain-lain	29.705.108.334	-	-	29.705.108.334
Beban akrual	25.791.156.058	-	-	25.791.156.058
Pinjaman pemegang saham jangka pendek	529.279.000.000	-	-	529.279.000.000
Utang bank jangka pendek	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000
Utang bank jangka panjang	83.162.828.944	6.500.000.000	45.176.436.121	134.839.265.065
Liabilitas sewa	768.027.280	794.231.706	1.590.169.529	3.152.428.515
	717.824.815.641	7.294.231.706	46.766.605.650	771.885.652.997
	31 Desember 2023			
	< 1 tahun	1-2 tahun	> 2 tahun	Total
Utang usaha	22.905.382.133	-	-	22.905.382.133
Utang lain-lain	39.267.617.750	-	-	39.267.617.750
Beban akrual	21.812.656.904	-	-	21.812.656.904
Pinjaman pemegang saham jangka pendek	740.681.910.000	-	-	740.681.910.000
Utang bank jangka pendek	19.897.500.000	-	-	19.897.500.000
Utang bank jangka panjang	129.304.837.444	5.890.625.000	47.817.061.121	183.012.523.565
Pinjaman pemegang saham jangka panjang	-	35.273.803.147	-	35.273.803.147
	973.869.904.231	41.164.428.147	47.817.061.121	1.062.851.393.499

iii. Risiko mata uang

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan melakukan pengawasan secara periodik terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iv. Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Dampak terhadap laba (rugi)		
sebelum pajak penghasilan		
Perubahan tingkat		
Suku bunga (+1%)	7.582.799.273	10.022.874.953
Suku bunga (-1%)	(7.582.799.273)	(10.022.874.953)

Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas investasi dan pendanaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	3.751.556.892	-
Pengukuran kembali atas		
perubahan pembayaran liabilitas sewa	-	30.204.880.100
Pengurangan liabilitas sewa	-	(293.309.252.823)

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan kasnya. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari 2024	Arus kas	Non-kas	31 Desember 2024
Utang bank jangka pendek	19.897.500.000	-	102.500.000	20.000.000.000
Utang bank jangka panjang	183.012.523.565	(48.173.258.500)	-	134.839.265.065
Pinjaman pemegang saham jangka pendek	740.681.910.000	(211.402.910.000)	-	529.279.000.000
Pinjaman pemegang saham jangka panjang	35.273.803.147	(35.273.803.147)	-	-
Liabilitas sewa	-	(599.128.377)	3.751.556.892	3.152.428.515
	978.865.736.712	(295.449.100.024)	3.854.056.892	687.270.693.580
	1 Januari 2023	Arus kas	Non- kas	31 Desember 2023
Utang bank	204.455.104.880	(21.442.581.315)	-	183.012.523.565
Pinjaman pemegang saham jangka pendek	-	740.681.910.000	-	740.681.910.000
Liabilitas sewa	856.895.612.676	(593.791.239.953)	(263.104.372.723)	-
	1.061.350.717.556	125.448.088.732	(263.104.372.723)	923.694.433.565

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat No. S-4/DEKOM/II/2025 tanggal 21 Februari 2025, masa jabatan Trisni Puspitaningtyas selaku komisaris utama Perusahaan, Leonard Theosabrata selaku komisaris Perusahaan dan Diana Irina Jusuf selaku komisaris independen Perusahaan telah berakhir pada tanggal 20 Maret 2025.

38. REKLASIFIKASI

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2023 telah direklasifikasi agar konsisten dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2024. Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
Aset			
Aset lancar			
Kas dan bank	125.198.430.953	(15.786.936.085)	109.411.494.868
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	-	13.860.445.461	13.860.445.461
Pajak dibayar di muka	80.622.786.177	(15.386.785.393)	65.236.000.784
Aset lancar lainnya	-	46.600.000	46.600.000
Aset tidak lancar			
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	-	1.926.490.624	1.926.490.624
Estimasi tagihan pajak	-	15.386.785.393	15.386.785.393
Aset tidak lancar lain-lain	880.080.998	(46.600.000)	833.480.998

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. REKLASIFIKASI (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2023 telah direklasifikasi agar konsisten dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2024. Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
<u>Liabilitas dan ekuitas</u>			
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			
Beban akrual	24.351.496.221	(2.538.839.317)	21.812.656.904
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	5.511.900.793	5.511.900.793
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			
Liabilitas imbalan kerja	14.777.956.469	(2.973.061.476)	11.804.894.993
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			
Pendapatan usaha	658.219.099.186	35.126.645.435	693.345.744.621
Beban pokok pendapatan	(503.104.980.254)	(49.517.756.655)	(552.622.736.909)
Hasil usaha lainnya	35.126.645.435	(35.126.645.435)	-
Beban pegawai	-	(42.605.703.740)	(42.605.703.740)
Beban umum dan administrasi	(150.372.167.714)	80.500.204.054	(69.871.963.660)
Beban pemasaran	(12.845.158.523)	5.340.101.404	(7.505.057.119)
Pendapatan lain-lain	308.566.646.846	1.174.270.708	309.740.917.554
Beban lain-lain	(190.630.879.445)	23.847.154.607	(166.783.724.838)
Penghasilan keuangan	-	534.190.773	534.190.773
Beban keuangan	(127.539.168.627)	(289.683.949)	(127.828.852.576)
Beban pajak final	-	(18.982.777.202)	(18.982.777.202)
Laporan arus kas konsolidasian			
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>			
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(1.083.562.667.507)	77.885.418.750	(1.005.677.248.757)
Pembayaran kepada karyawan	-	(67.352.503.035)	(67.352.503.035)
Pembayaran pajak penghasilan	(576.645.027)	(11.067.106.488)	(11.643.751.515)
Pembayaran bunga	(22.369.566.884)	(104.117.410.047)	(126.486.976.931)
Penerimaan pendapatan bunga	-	534.190.773	534.190.773
<u>Arus kas dari aktivitas pendanaan</u>			
Pembayaran utang liabilitas sewa	(697.908.650.000)	104.117.410.047	(593.791.239.953)

Reklasifikasi di atas tidak berdampak secara material karena reklasifikasi ini diyakini tidak mempengaruhi keputusan ekonomis yang dibuat oleh pengguna atas dasar laporan keuangan konsolidasian. Reklasifikasi tersebut juga tidak berdampak pada perhitungan kovenan pinjaman bank.

Sarinah

An injourney retail

Sarinah
An injourney retail

PT Sarinah

Jl. M. H. Thamrin No.11 - Jakarta Pusat - 10350

Telp : (021) 31923008

E-mail : div.sekretariat@sarinah.co.id

Website : www.sarinah.co.id

